

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Konveksi di Kota Denpasar

Tude Vicky Ajus Erlangga<sup>1</sup> Anak Agung Bagus Putu Widanta<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [tudevicky@gmail.com](mailto:tudevicky@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Kota Denpasar merupakan ibu kota dari Provinsi Bali, dimana Kota Denpasar menjadi salah satu daerah pusat pemerintahan dan perekonomian di Bali. Industri konveksi di Bali sangat berkembang pesat karena bisnis konveksi masih menjadi salah satu usaha yang sangat diminati. Industri pakaian jadi masih berhadapan dengan masalah klasik, yaitu modal. Dalam sebuah industri, hal yang berperan penting adalah modal. Sulitnya akses untuk mendapatkan kredit, dan juga Tingkat suku bunga bank tinggi, akhirnya menyebabkan industri pakaian jadi tidak dapat berkembang untuk meningkatkan hasil produksinya. Di tambah lagi saat ini teknologi di industri semakin maju, maka standar keahlian tenaga kerjanya merupakan suatu keharusan agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan teknologi tersebut. Kondisi yang buruk akan terjadi, jika keadaan tersebut dibiarkan terus-menerus berlangsung, tentunya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang akan menimbulkan efek negatif bagi perekonomian di Kota Denpasar, bahkan secara lebih luas akan mempengaruhi perekonomian Bali. Perbedaan dari segi desain yang berbeda dari kebutuhan atau keinginan konsumen menjadi permasalahan dalam usaha konveksi. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka keberadaan usaha konveksi di Kota Denpasar tidak akan berkembang dengan baik dan akan mempengaruhi pendapatan usaha tersebut. Jumlah konveksi terbanyak terdapat di Kota Denpasar yakni sebanyak 939 industri konveksi yang tersebar, hal ini dikarenakan Denpasar menjadi pusat perdagangan di Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, regresi linier berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin dengan titik kritis 10 persen, maka diperoleh sampel sebanyak 90 responden dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa modal, tenaga kerja bentuk usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Temuan ini dapat mendorong perusahaan konveksi untuk mempertimbangkan strategi pengolahan tenaga kerja lebih efektif.

**Kata Kunci:** Modal, Tenaga Kerja, Bentuk Usaha, Pendapatan

### Abstract

Denpasar City is the capital of Bali Province, where Denpasar City is one of the central government and economic areas in Bali. The convection industry in Bali is growing rapidly because the convection business is still one of the most popular businesses. The apparel industry is still faced with a classic problem, namely capital. In an industry, the thing that plays an important role is capital. The difficulty of access to credit, as well as high bank interest rates, ultimately means that the apparel industry cannot develop to increase its production output. In addition, currently technology in industry is increasingly advanced, so the skill standards of the workforce are a must in order to be able to adapt to the demands of this technology. Bad conditions will occur, if this situation is allowed to continue, of course both in the short and long term it will have a negative effect on the economy in Denpasar City, and will even affect the economy of Bali more broadly. Differences in terms of design that differ from consumer needs or desires are a problem in the convection business. If this problem is not resolved immediately, the existence of the convection business in Denpasar City will not develop well and will affect the business's income. The largest number of convection factories is in Denpasar City, namely 939 convection industries spread out, this is because Denpasar is the trade center in Bali Province. The research method used in this research is descriptive analysis, multiple linear regression. The number of samples in this study was determined based on the Slovin approach with a critical point of 10 percent, so a sample of 90 respondents was obtained using the purposive sampling method. Data collection was carried out by observation and structured interviews. The results of this research strengthen the theory that capital and labor in the form of business influence income. These findings can encourage convection companies to consider more effective labor processing strategies.

**Keyword:** Capital, Labor, Form of Business, Income



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Denpasar adalah pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat industri dan pusat pariwisata dimana keberadaan sektor perdagangan di Kota Denpasar sangat beragam dan tentunya mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan perdagangan di Kota Denpasar dilihat dari banyaknya antusias masyarakat akan pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Keberadaan sektor industri yang akan memperkuat pondasi perekonomian daerah dan mampu menjadi alat promosi pengenalan kebudayaan suatu daerah (Hyman, 2012). Bisnis konveksi adalah salah satu jenis bisnis yang cukup populer di Indonesia. Tersebar hampir di setiap daerah. Kepopuleran bisnis konveksi utamanya adalah disebabkan karena dua hal, pertama, karena produk yang dihasilkan oleh industri konveksi, yaitupakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, maka market untuk bisnis konveksi akan selalu ada. Pangsa pasar yang jelas, membuat tidak sedikit orang yang berusaha memaksimalkan potensi dari bisnis konveksi. Industri konveksi di Bali sangat berkembang pesat karena bisnis konveksi masih menjadi salah satu usaha yang sangat diminati. Keberadaan untuk usaha ini terbilang tinggi di Bali terutama di Kota Denpasar dikarenakan pakaian merupakan kebutuhan pokok untuk manusia, tak heran bisnis konveksi ini tidak pernah mati dan mampu bertahan diberbagai kondisi. Kebutuhan akan pakaian ini mutlak harus dipenuhi mengingat sangat diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Selain itu, bisnis ini memiliki pangsa pasar yang sangat luas, tren dan mode yang sangat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.

**Tabel 1. Jumlah Industri Konveksi Per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2022**

| No                   | Kecamatan        | Populasi   | Sampel    |
|----------------------|------------------|------------|-----------|
| 1                    | Denpasar Barat   | 315        | 20        |
| 2                    | Denpasar Utara   | 285        | 20        |
| 3                    | Denpasar Selatan | 124        | 35        |
| 4                    | Denpasar Timur   | 215        | 15        |
| <b>Kota Denpasar</b> |                  | <b>939</b> | <b>90</b> |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali

Pada tabel diatas menunjukkan banyaknya unit usaha industri kecil konveksi per Kecamatan di Kota Denpasar. Tabel diatas menunjukan unit industri kecil konveksi terbanyak berada di Kecamatan Denpasar Barat dan diikuti oleh Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 285 unit industri. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin dengan titik kritis 10 persen, maka diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Permasalahan yang dihadapi pada usaha konveksi, mengingat usaha konveksi memiliki permintaan minat yang berbeda. Pelanggan meminta pesanan sesuai desain A, tetapi konveksi memberikan desain yang mirip saja. Selain itu warna sablon yang tidak sama persis, desain yang tidak mirip dan juga sisa-sisa benang yang masih belum dibersihkan. Hal tersebut menjadi permasalahan dalam usaha konveksi. Adanya permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yakni diantaranya modal yang dimiliki oleh setiap pedagang, tenaga kerja yang dipekerjakan, dan juga bentuk usaha dengan kategori dan perluasan masing-masing usahanya. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka keberadaan usaha konveksi di Kota Denpasar tidak akan berkembang dengan baik. Mengingat pentingnya peran modal, tenaga kerja dan bentuk usaha, terhadap pendapatan usaha dalam suatu usaha konveksi, maka penelitian mengenai

analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha konveksi di Kota Denpasar penting untuk dilakukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Umum Wilayah Penelitian

Salah satu sektor yang cukup menonjol di Denpasar adalah industri konveksi. Kota ini menjadi pusat penting bagi industri garmen di Bali, menghasilkan berbagai macam pakaian dan tekstil berkualitas tinggi. Para pengusaha konveksi di Denpasar seringkali mengambil inspirasi dari kekayaan budaya dan alam sekitar, menciptakan desain yang unik dan menarik bagi pasar lokal maupun internasional. Industri konveksi di Denpasar telah menjadi tulang punggung bagi ekonomi lokal. Banyak dari produsen konveksi ini telah bermitra dengan merek-merek terkenal, baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk memenuhi permintaan akan pakaian berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Kualitas produk konveksi Denpasar telah dikenal baik, dan ini menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan kota ini dari daerah konveksi lainnya di Indonesia. Keberhasilan industri konveksi di Denpasar juga turut memberikan dampak positif pada komunitas sekitar. Banyak dari produsen konveksi ini berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan memberikan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Selain itu, mereka juga mempraktikkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dalam produksi mereka, seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang bijak.

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat dijelaskan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan serta lama usaha. Berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki lebih tinggi jumlahnya dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 74 responden, hal ini dapat diketahui bahwa usaha konveksi cenderung membutuhkan tenaga kerja laki-laki untuk mengoperasikan mesin, sehingga laki-laki dinilai lebih cocok untuk pekerjaan ini. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan diketahui sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 73 responden. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Berdasarkan karakteristik lama usaha diketahui sebagian besar responden telah menjalani usaha konveksi lebih dari sepuluh tahun yakni sebanyak 67 responden. Hal ini menandakan bahwa responden cukup berpengalaman dan mampu berkompetisi di segmen konveksi.

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh statistik deskriptif yang memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut disajikan hasil dari statistik deskriptif.

### Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |              |             |              |              |                |
|------------------------|----|--------------|-------------|--------------|--------------|----------------|
|                        | N  | Range        | Minimum     | Maximum      | Mean         | Std. Deviation |
| Pendapatan             | 90 | 15569500.00  | 3513500.00  | 19083000.00  | 8315314.4111 | 4315415.9472   |
| Modal                  | 90 | 140000000.00 | 10000000.00 | 150000000.00 | 48566666.667 | 36040878.788   |
| Tenaga Kerja           | 90 | 20.00        | 4.00        | 24.00        | 9.2778       | 4.68329        |
| Bentuk Usaha           | 90 | 2            | 2           | 4            | 2.86         | .787           |
| Valid N (listwise)     | 90 |              |             |              |              |                |

Sumber: data primer diolah, 2023

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha konveksi di Kota Denpasar.

## Uji Regresi Linear Berganda

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .826 <sup>a</sup> | .683     | .672              | 2473360.7549               |

a. Predictors: (Constant), Bentuk Usaha, Tenaga Kerja, Modal

Sumber: data primer diolah, 2023

Besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,683 atau 68,3 persen. Ini menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja dan bentuk usaha memberikan pengaruh 68,3 persen terhadap variabel pendapatan dan 31,7 persen variabel pendapatan dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Uji Asusmsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas di dalamnya. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 10%.

## Uji Multikolineritas

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                         |       |
|---------------------------|--------------|-------------------------|-------|
| Model                     |              | Collinearity Statistics |       |
|                           |              | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Modal        | .362                    | 2.759 |
|                           | Tenaga Kerja | .419                    | 2.388 |
|                           | Bentuk Usaha | .373                    | 2.682 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai *Collinearity Tolerance* masing-masing variabel lebih dari 10% atau 0,1 yaitu Nilai *Collinearity Tolerance* variabel modal sebesar 0,362 > 0,100. Nilai *Collinearity Tolerance* variabel tenaga kerja sebesar 0,419 > 0,100. Nilai *Collinearity Tolerance* variabel bentuk usaha sebesar 0,373 > 0,100. Kemudian, nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 yaitu nilai VIF variabel modal sebesar 2,759 < 10. Nilai VIF variabel tenaga kerja sebesar 2,388 < 10. Nilai VIF variabel bentuk usaha sebesar 2,682 < 10. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel di dalam penelitian ini.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Uji ini dapat dianalisis melalui uji *gletser* dengan melihat tingkat signifikansi, jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)   | 1442733.311                 | 626626.756 |                           | 2.302 | .024 |
|                           | Modal        | -.004                       | .007       | -.096                     | -.541 | .590 |
|                           | Tenaga Kerja | 10269.156                   | 47876.343  | .036                      | .214  | .831 |
|                           | Bentuk Usaha | 226508.238                  | 301899.979 | .132                      | .750  | .455 |

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05) yaitu nilai signifikansi variabel modal sebesar  $0,590 > 0,05$ . Nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar  $0,831 > 0,05$ . Nilai signifikansi variabel bentuk usaha sebesar  $0,750 > 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         | Unstandardized Residual |      |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N                                        |                         | 90                      |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |      |
|                                          | Std. Deviation          | 2431317.5659            |      |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .087                    |      |
|                                          | Positive                | .087                    |      |
|                                          | Negative                | -.053                   |      |
| Test Statistic                           |                         | .087                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .088                    |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    | .093                    |      |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | .086 |
|                                          |                         | Upper Bound             | .101 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel hasil Uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansinya sebesar  $0,093 > 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,093$  lebih besar dari  $\alpha$  0,05.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Kelayakan model

Uji kelayakan model dapat dilakukan dengan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 98). Apabila nilai signifikansi p-value < 0,05 maka hubungan antara variabel-variabel independen adalah signifikan berpengaruh pada variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 1.131E+15      | 3  | 3.771E+14   | 61.644 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 5.261E+14      | 86 | 6.118E+12   |        |                    |
|                    | Total      | 1.657E+15      | 89 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Bentuk Usaha, Tenaga Kerja, Modal

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai F sebesar 61,644 dan nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,001. Dikarenakan nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima. Variabel modal, tenaga kerja, dan bentuk usaha secara simultan berpengaruh terhadap variabel pendapatan sehingga model ini dapat dikatakan layak atau fit.

### Uji Validasi

### Hasil Uji Validasi

| Correlations |                     |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | P_X1   | P_X2   | P_X3   | P_X4   |
| P_X1         | Pearson Correlation | 1      | .715** | .804** | .715** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | <,001  | <,001  | <,001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P_X2         | Pearson Correlation | .715** | 1      | .631** | .645** |
|              | Sig. (2-tailed)     | <,001  |        | <,001  | <,001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P_X3         | Pearson Correlation | .804** | .631** | 1      | .609** |
|              | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  |        | <,001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P_X4         | Pearson Correlation | .715** | .645** | .609** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | <,001  | <,001  | <,001  |        |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan bahwa semua r hitung pada setiap pertanyaan menunjukkan nilai yang lebih besar dari r table dengan N 30 dan  $\alpha$  0,05 (0.361), dan tingkat signifikansi masing-masing pertanyaan kurang dari  $\alpha$  0,05, maka kuesioner yang diteliti adalah VALID.

## Uji Reabilitas Hasil Uji Reabilitas

| Case Processing Summary |                       |    |       |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
|                         |                       | N  | %     |
| Cases                   | Valid                 | 30 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                         | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .711                   | 4          |

Nilai Cronbach Alpha total sebesar 0.711 yang artinya lebih besar dari r tabel (0.361) yang menunjukkan bahwa pernyataan-pertanyaan dalam penelitian ini reliabel (konsisten).

## Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel - variabel independen terhadap variabel dependennya atau pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi setiap variabel bebas (*independent*) yaitu modal, tenaga kerja bentuk usaha dalam mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) yaitu pendapatan. Untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan digunakan uji t.

## Nilai t Hitung

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                             |             |                           |       |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|
|                           |              | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients |       |
| Model                     |              | B                           | Std. Error  | Beta                      | t     |
| 1                         | (Constant)   | 646855.523                  | 1132294.511 |                           | .571  |
|                           | Modal        | .050                        | .012        | .420                      | 4.164 |
|                           | Tenaga Kerja | 310424.140                  | 86511.022   | .337                      | 3.588 |
|                           | Bentuk Usaha | 821137.705                  | 545523.609  | .150                      | 1.505 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

- Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi nilai  $t_{hitung}$  4,164 dan nilai  $sig=0,001$ , hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan.
- Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi nilai  $t_{hitung}$  3,588 dan nilai  $sig=0,001$ , hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan. Pengaruh Bentuk Usaha Terhadap Pendapatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat diambil untuk rumusan masalah penelitian yakni, variabel modal, jam kerja, dan *e-commerce* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kuta, variabel modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kuta, dan variabel dummy yaitu *e-commerce* menyatakan bahwa pendapatan pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kuta yang menggunakan *e-commerce* lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan *e-commerce*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dellwa M.A. Artaman (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Pedagang Pasar Suku Suku di Kabupaten Gilang. Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Fahrudin, F., Nurgiansah, T., Setiawan, V., & Saefudin, A. (2024). Quantitative Measures of Engagement in History Classes: Analyzing the Efficacy of Interactive Pedagogies. SAR Journal (2619-9955), 7(3).
- Firdaus dan Arilanti. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kilo di Pasar Bintaro Depok. Jurnal Of Economics. Volume 2, No.1.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Lumpur. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 72-86. <https://ejournal.unsam.ac.id/index.php/jse/article/view/68>
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Lumpur. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 72-86. <https://ejournal.unsam.ac.id/index.php/jse/article/view/68>
- Hidayah, M. N., & Nurgiansah, T. H. (2024). Partisipasi Politik Dan Warga Negara Sebagai Makhluq Hukum Di Indonesia. Sosial Kultural: Jurnal Pendidikan IPS, 4(1), 55-60.
- Kanama, C., Raffiq, F., Christiano, L., Nizam, K., & Nurgiansah, T. H. (2024). Politik Pertahanan Nasional Indonesia. HELIUM: Journal of Health Education Law Information and Humanities, 1(1), 26-35.
- Mahyul Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Birel", Jurnal Ekonomika Universitas Udayana, Volume 1, No. 7: 9.
- Nurrohman, R., Nugroho, F. R., Tiasthi, U. N., & Nurgiansah, T. H. (2024). Analisis Permasalahan Penerapan Demokrasi dan Prospek Perbaikannya di Indonesia. HELIUM: Journal of Health Education Law Information and Humanities, 1(1), 9-20.
- Nusantara, C., & Nurgiansah, T. H. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Model Pembelajaran Multipel Representasi. JLEB: Journal of Law, Education and Business, 1(1), 16-22.
- Ridwansyah, M. N., Salsabila, A., Damayanti, P. A., & Nurgiansah, T. H. (2024). Peran Penting Diplomasi Untuk Meningkatkan Ketahanan Nasional. REAL: Journal of Religion Education Accounting and Law, 1(1), 16-20.
- Subekti, I., Nurunnisaq, N., Cahyo, S. A., & Nurgiansah, T. H. (2024). Pengaruh Politik Nasional pada Lingkup Perguruan Tinggi. REAL: Journal of Religion Education Accounting and Law, 1(1), 13-15.
- Yusuf, M. H., Aji, R. G., Amalia, S., & Nurgiansah, T. H. (2024). Kasus Ambalat Sebagai Tantangan Ketahanan Nasional Bagi Indonesia. HELIUM: Journal of Health Education Law Information and Humanities, 1(1), 36-40.
- Zahra, Z. A., Zhafer, R. S. D., Mandayusdi, C. R. P., Aprial, H., & Nurgiansah, T. H. (2024). Transformasi Sosial: Peran Penting Kesetaraan Gender Dalam Pencapaian Hak Asasi Manusia. SMASH: Journal of Social Management Science and Health, 1(1), 12-16.
- Zahran, A. M., Putratama, F., Pamungkas, R. A., & Nurgiansah, T. H. (2024). Demokrasi dan Keterbukaan Informasi: Pentingnya Transparansi Dalam Sistem Demokrasi. REAL: Journal of Religion Education Accounting and Law, 1(1), 21-25.